



## INTISARI

Penelitian ini berjudul “Problematika Sampah dalam Perspektif Ekologi Sufisme Seyyed Hossein Nasr”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya produksi sampah global setiap tahunnya yang memengaruhi hadirnya krisis lingkungan. Berbagai upaya praktis telah diusung untuk mengatasi problematika sampah, namun hingga saat ini belum juga mereda. Oleh karena itu, Seyyed Hossein Nasr mencoba menawarkan solusi alternatif dengan menggunakan pendekatan spiritual. Nasr menekankan bahwa penting untuk melakukan perubahan paradigma kesadaran manusia dalam menciptakan kondisi lingkungan yang harmonis dan sesuai dengan prinsip ekologi sufisme. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana problematika sampah saat ini sekaligus mengetahui problematika sampah dalam perspektif ekologi sufisme Seyyed Hossein Nasr.

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif. Objek material penelitian ini adalah problematika sampah dan objek formalnya adalah pemikiran ekologi sufisme Seyyed Hossein Nasr. Bahan penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, data ilmiah, karya ilmiah, dan situs web. Jalan penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap inventarisasi data, tahap pengolahan, dan analisis data, serta tahap penyusunan laporan. Unsur metodis dalam penelitian ini berupa deskripsi, interpretasi, heuristika, dan refleksi kritis.

Hasil penelitian ini meliputi: Pertama, bahwa problematika sampah baik sebelum diproduksi, saat diproduksi, dan setelah diproduksi dipengaruhi oleh periodisasi modern yang ditandai dengan degradasi terhadap lingkungan. Kedua, ekologi sufisme Seyyed Hossein Nasr bisa menjadi solusi alternatif dengan menggunakan pendekatan *scientia sacra* dalam memahami kesatuan (*tahwid*), keseimbangan (*Mizan*), dan kesederhanaan (*zuhud*). *Tahwid* berarti memahami konsep paling mendasar bahwa Allah merupakan Entitas Satu. *Mizan* berarti memahami bahwa harmoni antara Tuhan, Manusia, dan Alam perlu dijaga. Sedangkan *zuhud* berarti menghindari dari aspek materi dan mendukung kesederhanaan.

**Kata kunci:** sampah, krisis ekologi, ekologi sufisme, Seyyed Hossein Nasr



## ABSTRACT

*This research is titled "The Problem of Waste in the Perspective of Seyyed Hossein Nasr's Sufi Ecology." The background of this study is the increasing global waste production each year, which has contributed to the ongoing environmental crisis. Various practical efforts have been proposed to address the waste problem, but the issue persists. Therefore, Seyyed Hossein Nasr offers an alternative solution through a spiritual approach. Nasr emphasizes the importance of shifting human consciousness to create a harmonious environment in line with the principles of ecological sufism. The purpose of this study is to understand the current waste problem and to understand it from the perspective of ecological sufism Seyyed Hossein Nasr.*

*This research employs a qualitative descriptive method through a literature review. The material object of the study is the problem of waste, while the formal object is Seyyed Hossein Nasr's ecological thought in the context of Sufism. The research data is sourced from books, journals, scientific data, academic works, and websites. The research process includes preparation, data collection, data processing and analysis, and report writing. The methodological elements in this research consist of description, interpretation, heuristics, and critical reflection.*

*The findings of this research are as follows: First, the waste problem, whether before, during, or after production, is influenced by the modern era, which is marked by environmental degradation. Second, Seyyed Hossein Nasr's Sufi ecology can serve as an alternative solution through the use of scientia sacra to understand unity (tawhid), balance (Mizan), and simplicity (zuhud). Tauhid means understanding the fundamental concept that Allah is the One and Only Entity. Mizan means recognizing that harmony between God, humans, and nature needs to be maintained. On the other hand, zuhud means avoiding material aspects and supporting simplicity.*

***Keywords: waste, ecological crisis, ecological sufism, Seyyed Hossein Nasr***